

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. Perkembangan Harga Bapokting, Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko ke depan Triwulan III 2021 Kabupaten Kepahiang sebagai kabupaten non IHK selama triwulan III 2021 telah melaksanakan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Kabupaten Kepahiang. Pemantauan harga dilaksanakan ditengah adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 oleh Pemda. Tahapan yang dilakukan dalam melakukan pemantauan harga di pasar antara lain: 1. Melakukan pengecekan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Pasar Kepahiang dan pasar-pasar desa yang ada di Kabupaten Kepahiang 2. Melakukan pengecekan stok barang yang ada di pelaku usaha distribusi barang dalam satu Kabupaten Kepahiang 3. Pemantauan harga dan stok barang dilakukan setiap minggu 4. Membuat laporan hasil pemantauan untuk disampaikan kepada Kepala Daerah kabupaten dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu. Mencermati perkembangan harga pada triwulan III tahun 2021 periode Juli s.d September 2021, beberapa harga komoditas bahan pokok penting cenderung stabil. Kenaikan harga terjadi pada komoditas cabai rawit dari harga Rp25.000 pada awal Juli 2021 menjadi Rp35.000 pada akhir September 2021 dan cabai merah dari harga Rp20.000 pada awal Juli 2021 menjadi Rp28.000 pada minggu terakhir September. Meningkatnya harga cabai merah disebabkan menurunnya pasokan ditengah permintaan yang cenderung stabil. Tabel Daftar Perkembangan Harga Komoditas Bapokting (sumber data: Dinas Perdagangan Kab.Kepahiang) Meskipun pada awal triwulan III perekonomian daerah sedikit menurun karena terbatasnya mobilitas masyarakat sebagai dampak kebijakan PPKM level 3, namun seiring membaiknya sektor kesehatan dan menurunnya kasus penularan Covid-19, pada akhir September 2021 Pemda menetapkan pelonggaran kebijakan PPKM menjadi level 1. Adanya pelonggaran kebijakan tersebut, mendorong peningkatan aktivitas masyarakat dan perbaikan level konsumsi masyarakat sejalan meningkatnya inflasi Provinsi Bengkulu sebesar 0,17% mtm pada bulan September 2021, lebih tinggi dari bulan Agustus 2021 sebesar 0,16% mtm dan inflasi bulan Juli 2021 sebesar -0,12% mtm.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan tantangan-tantangan pengendalian inflasi pada triwulan III 2021 sebagai berikut : 1. Pemerintah Kabupaten Kepahiang menetapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai upaya mencegah penularan COVID-19 varian Delta, yang dimulai sejak awal Juli 2021. Kebijakan tersebut menyebabkan mobilitas masyarakat menurun sehingga mendorong penurunan level konsumsi masyarakat pada triwulan Laporan. 2. Kebijakan PPKM juga berpotensi menyebabkan gangguan distribusi pasokan pangan utamanya yang berasal dari luar daerah. 3. Masuknya tahun ajaran baru sekolah dan dimulainya kembali proses pembelajaran tatap muka pada akhir Agustus 2021 serta adanya peningkatan kebutuhan sekolah dalam rangka memenuhi sarana prasarana sesuai protokol kesehatan di masa pandemi mendorong peningkatan biaya sekolah. 4. Peningkatan harga komoditas global (kedelai, CPO dan daging sapi impor asal Australia) yang dapat memengaruhi peningkatan harga komoditas pangan domestik seperti tahu, tempe, minyak goreng dan daging sapi. 5. Dimulainya aktivitas pengerjaan proyek konstruksi serta progress pelaksanaan investasi swasta mendorong peningkatan harga bahan bangunan seperti seng, besi beton dan baja ringan. 6. Peningkatan harga gas LPG 3 kg yang disebabkan kelangkaan pasokan gas LPG di pasaran.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah 1. Bupati Kepahiang menetapkan kebijakan PPKM level 3 sebagai upaya mengurangi kasus penularan Covid-19 di Kabupaten Kepahiang. 2. Melaksanakan kegiatan capacity building ke TPID Provinsi Bengkulu dalam rangka mendapatkan acuan mengenai materi yang diperlukan untuk pelaksanaan rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) pada tanggal 28 Juli 2021. 3. Melaksanakan kegiatan capacity building pengendalian inflasi daerah ke Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 19 Agustus 2021. 4. Melaksanakan kegiatan capacity building pengendalian inflasi daerah ke Kabupaten Lebong pada tanggal 6 September 2021. 5. Mengikuti kegiatan capacity building yang dilaksanakan oleh TPID Provinsi Bengkulu pada tanggal 6 Agustus 2021 tentang Upaya Pengendalian Inflasi melalui Optimalisasi Pemanfaatan Digital Farming 6. TPID melalui Dinas Perdagangan Kabupaten Kepahiang melakukan pemantauan harga bahan pokok secara mingguan dan pemantauan stok barang ke distributor yang ada di Kabupaten Kepahiang Bengkulu setiap bulan di Pasar Kepahiang. Selain itu, juga melakukan pemantauan pasokan secara rutin untuk mengantisipasi gangguan stabilitas harga sehubungan dengan pelaksanaan kebijakan PPKM pada triwulan laporan. 7. Pelaksanaan Program Sikomandan (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri) yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang diantaranya pelaksanaan pelayanan inseminasi buatan, pemeriksaan kebuntingan dan laporan kelahiran, penyediaan, distribusi dan stok semen beku dan N2 cair serta pengembangan sistem monitoring dan evaluasi. 8. Pemberian stimulus bantuan sosial Sembako bagi warga yang terpapar Covid-19 sejalan kebijakan Bupati Kepahiang selaku Ketua TPID, menetapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 dan pengoptimalan posko penanganan COVID-19 di tingkat desa dan kelurahan. 9. Realisasi stimulus pemerintah pusat (Program Kemensos RI) tentang bantuan program PKH, BPNT dan BST tahun 2021 dalam rangka menjaga daya beli masyarakat di tengah pandemi yang masih berlangsung. 10. TPID Kepahiang melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Kepahiang melaksanakan Program Pangan Lestari (P2L) 11. Tim Penyusun sesuai SK Sekda Kabupaten Kepahiang No.171 tahun 2021 Menyusun sistem kewaspadaan pangan dan gizi pada masyarakat (SKPG) pada kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan 12. Tim Penyusun sesuai SK Sekda Kabupaten Kepahiang No.172 tahun 2021 Menyusun Neraca Bahan Makanan Kabupaten Kepahiang dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan 13. TPID Kabupaten Kepahiang melalui Dinas Pertanian membantu pelaksanaan kegiatan Bantuan Teknis program digital farming UMKM Kelompok Tani Mandiri Mukti yang difasilitasi oleh KPwBI Provinsi Bengkulu, meliputi: - Bantek pelaksanaan pemasangan alat digital farming sensor tanah dan cuaca pada tanggal 12-13 Agustus 2021 - Bantek pelaksanaan monitoring lapangan terhadap proses budidaya pertanian bawang merah menggunakan teknologi digital farming sensor tanah dan cuaca pada tanggal 7-8 September 2021 14. Dinas Perdagangan dan Koperasi UMKM melaksanakan kegiatan Pelatihan Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro 15. Mengikuti kegiatan Rakornas TPID secara virtual pada tanggal 25 Agustus 2021 16. Mengikuti kegiatan Bencoolen Regional Economic Forum (BRIEF) yang diselenggarakan oleh KpwBI Provinsi Bengkulu bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Bengkulu pada tanggal 23 September 2021 dengan topik "Mempercepat pemulihan mendorong sustainabilitas".

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah 1. Adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai upaya pemerintah untuk mencegah penularan virus COVID-19 varian baru Delta berpotensi mengganggu kelancaran distribusi bahan pangan. Selain itu juga menyebabkan penurunan konsumsi bahan pangan dan

mobilisasi masyarakat. 2. Terbatasnya pasokan bahan bangunan ditengah pelaksanaan PPKM serta mulai meningkatnya aktivitas pengerjaan proyek infrastruktur dan progress pelaksanaan investasi swasta mendorong kenaikan harga sejumlah bahan bangunan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah 1. Berkaitan dengan peningkatan harga yang terjadi serta adanya pandemi COVID-19, TPID Kabupaten Kepahiang akan memaksimalkan potensi pasokan dan produksi komoditas bahan makanan. Kedepan akan didorong pembukaan lahan pertanian baru serta optimalisasi kegiatan budidaya komoditas pertanian yang telah berjalan. 2. Perlu dilakukan usulan penyesuaian kuota bahan bakar rumah tangga sebagai salah satu upaya untuk mengatasi kelangkaan gas LPG 3 kg yang difasilitasi oleh TPID Provinsi Bengkulu. 3. Sebagai tindak lanjut keikutsertaan TPID Kabupaten Kepahiang dalam kegiatan capacity Building digital farming yang diadakan oleh TPID Provinsi Bengkulu, mengusulkan replikasi pengembangan budidaya pertanian melalui pemanfaatan digital farming dapat diterapkan pada kepada kelompok tani lain melalui pemanfaatan mini lab Total Organik MA - 11 yang telah dibangun di Kabupaten Kepahiang. Beberapa manfaat yang bisa diperoleh antara lain mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pertanian, serta penurunan biaya produksi. Kepahiang, Oktober 2021
Mengetahui a.n Sekretaris Daerah Plt. Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Sekretariat Daerah Kabupaten Kepahiang, SANISAH,S.IP NIP.19720807 199303 2005